

REVIEW OF OPERATIONS REPORT FOR FILLING COMPLETENESS
RELATED CASES SECTIO CAESAREA HOSPITAL TUGUREJO CENTRAL
JAVA PROVINCE

Yuyun Aprilia Silviana¹ | Kori Puspita Ningsih A.Md., SKM²

ABSTRACT

Background: The quality of hospital quality can be seen in the level kelengkapan medical records, one of which at the level of completeness of operation report. Form statements of operations is one of the forms that result in lawsuits if it is not filled completely based on the results of preliminary studies that the level of completeness of medical records in hospitals Tugurejo Central Java province is still lacking in pengisiannya. **Objective:** Review the level of completeness of medical records, especially in the statements of operations in hospitals Tugurejo Central Java province. **Methods:** The study was a qualitative descriptive cross-sectional design, the research subjects were doctors, medical records officers, nurses, and chief medical record installation. Data collection technique used interview, observation and documentation study. **Results:** Charging operation report filled manually report forms surgery by doctors and nurses after surgery in the operating room, the level of completeness pegisian report the highest operating as much as 100% in the item name, medical record number, date of birth, age, hours of operation starts, the operation name, consistent name, nurse, physician, diagnosis, operation steps, filling date and signature of the doctor, while the lowest level of completeness of as much as 51.8% are on grade items. The factors that affect the limitation of time, the bustle and the level of knowledge of the physician in charge reports operasi, but it is also because there is appropriate SPO because it is still not complete, the material used also affects the completeness that is the type of paper and an item that does not fit SPO and standards there is. **Conclusion:** the charging procedure statements of operations have not been applied in accordance with standard operating procedures because it is still not complete fully, yet their reward system and related policies for assessment punishment kerja medical staff in completing the operation report. Socialization needs to be held related to the completion and correction of errors in the statements of operations.

Keywords: Completeness, filling, operation report

¹A student of Diploma III Medical Record and Health Information Study Program
of Achmad Yani High School Of Health Science Yogyakarta

²A counseling Lecturer of Diploma III Medical Records and Health Information
Program Study of Achmad Yani High School of Health Science Yogyakarta

TINJAUAN TERKAIT KELENGKAPAN PENGISIAN LAPORAN OPERASI KASUS *SECTIO CAESAREAN* DI RSUD TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH

Yuyun Aprilia Silviana¹ | Kori Puspita Ningsih A.Md., SKM²

INTISARI

Latar Belakang : Kualitas mutu rumah sakit dapat dilihat pada tingkat kelengkapan rekam medisnya, salah satunya pada tingkat kelengkapan laporan operasi. Formulir laporan operasi merupakan salah satu formulir yang mengakibatkan tuntutan hukum jika tidak diisi secara lengkap berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa tingkat kelengkapan rekam medis di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah masih kurang dalam pengisianya. **Tujuan :** Meninjau tingkat kelengkapan pengisian rekam medis khususnya pada laporan operasi di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah. **Metode :** Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan cross sectional, subjek penelitian adalah dokter, petugas rekam medis, perawat, dan kepala instalasi rekam medis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. **Hasil:** Pengisian laporan operasi diisi secara manual pada formulir laporan operasi oleh dokter dan perawat pasca operasi di ruang operasi, tingkat kelengkapan pengisian laporan operasi tertinggi sebanyak 100% pada item nama, nomor rekam medis, tanggal lahir, umur, jam operasi dimulai, nama operasi, nama sisten, perawat, dokter ahli, diagnosis, langkah operasi, tanggal pengisian dan tanda tangan dokter, sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah sebanyak 51,8%, terdapat pada item kelas. Adapun faktor yang berpengaruh yakni keterbatasan waktu, kesibukan dan tingkat pengetahuan dokter dalam mengisi laporan operasi, selain itu juga dikarenakan belum sesuai SPO karena masih belum lengkap, materiil yang digunakan juga berpengaruh terhadap kelengkapan yakni pada tipe kertas dan itemnya yang tidak sesuai SPO dan standar yang ada.

Kesimpulan : prosedur pengisian laporan operasi belum diterapkan sesuai standar prosedur operasional karena masih belum lengkap sepenuhnya, belum adanya kebijakan terkait sistem reward dan punishment untuk penilaian kinerja staff medis dalam melengkapi laporan operasi. Sosialisasi yang perlu diadakan terkait kelengkapan dan pembetulan kesalahan pada laporan operasi.

Kata kunci: Kelengkapan, pengisian, laporan operasi

¹Mahasiswa DIII Rekam Medis dan Informasi kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta